

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan tentang Gambaran Pengelolaan Sampah Di Pasar Tugu Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung Tahun 2022.

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 290 pedagang yang terdiri dari:

- a. Kios : 155 Pedagang
- b. PKL : 53 Pedagang
- c. Los Amparan : 82 Pedagang

2. Sampel

Sampel pertama adalah sampel yang diambil menentukan jumlah sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

keterangan :

n = besar sampel

N = besarnya populasi

d = ketempatan yang diinginkan

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{n}{1+N(0.1)}$$

$$= \frac{290}{1+290(0,1^2)}$$

$$= \frac{290}{1+2,9}$$

$$= \frac{290}{3,9}$$

$$= 74,3 \text{ sampel}$$

(Notoatmojo, 2005:92)

Dari 290 jumlah populasi, yang menjadi sampel yaitu 74 pedagang, sedangkan petugas kebersihan berjumlah 5 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sistematis random sampling, dimana setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel, dengan membuat daftar elemen atau anggota populasi secara keseluruhan.

Besar sampel yang akan diambil tiap pedagang :

$$\text{Pedagang} = \frac{\text{jumlah toko}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{besar sampel} =$$

$$\text{a. Pedagang Kios} = \frac{155}{290} \times 74 = 39,5$$

$$\text{b. Pedagang PKL} = \frac{53}{290} \times 74 = 13,5$$

$$\text{c. Pedagang Los Amparan} = \frac{82}{290} \times 74 = 20,9$$

Perhitungan di atas menunjukkan bahwa sampel yang akan diteliti yaitu 39 pedagang kios, 13 pedagang PKL dan 20 pedagang los amparan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

lokasi penelitian ini berada di pasar Tugu, Kecamatan Kedamaian, Bandar Lampung.

2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2022.

C. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data menggunakan alat atau instrument quisioner baik primer maupun sekunder.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan terhadap kondisi pasar serta melakukan wawancara terhadap pedagang dan petugas kebersihan.

3. Data yang dikumpulkan

a. Data primer

- 1) Untuk mengetahui timbulan sampah di pasar Tugu
- 2) Pewadahan sampah yaitu apakah wadah tertutup, kedap air, dan mudah dikosongkan
- 3) Proses pengumpulan sampah yaitu apakah kondisi gang tidak mengganggu pengguna jalan, tersedia alat pengangkut seperti gerobak
- 4) Data tersebut didapat dengan melakukan pengamatan dan wawancara pada petugas kebersihan. Data yang akan di ambil pada tahap pengangkutan sampah yaitu tentang ketersediaan APD

(jumlah alat angkut, sepatu boot, masker, sapu, sekop dan jumlah tenaga dalam pengangkutan sampah) serta jenis alat angkut yang digunakan dalam pengangkutan sampah, frekuensi pengangkutan dari pedagang ke TPS

b. Data Sekunder

Yaitu data yang di peroleh secara tidak langsung, bersumber dari dokumen kantor kecamatan desa dan dinas pasar, yang berisi data jumlah bangunan toko, amparan.

4. Alat Ukur

Pengumpulan data menggunakan metode pengamatan dan observasi dengan alat ukur questioner dan timbangan.

D. Pengolahan Data

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dilakukan pengolahan data dengan bentuk tabel lalu dideskripsikan.

E. Analisis

Data yang sudah diolah kemudian dianalisa kemudian disajikan dalam bentuk tabel lalu dideskripsikan.